

CHARACTER BUILDING

(Membangun Character Siswa Menjadi Pribadi Unggul)

GRADE 8



Suhenes, S.Th., MA., M. Th

CHARACTER BUILDING
(Membangun Character Siswa Menjadi
Pribadi Unggul)
GRADE 8

CHARACTER BUILDING

**(Membangun Character Siswa Menjadi
Pribadi Unggul)**

GRADE 8

Suhenes, S.Th., MA., M. Th



CHARACTER BUILDING

(Membangun Character Siswa Menjadi Pribadi Unggul)

GRADE 8

Penulis:
Suhenes, S.Th., MA., M. Th

Editor:
Yusak Ndun, S.Pd., M.Th.

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Juni 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025
; 14,8 x 21 cm
ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku Character Building “Membangun Character Siswa Menjadi Pribadi Unggul” dengan baik.

Buku ini ditulis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya character building atau pembangunan karakter dalam kehidupan manusia, khususnya bagi para siswa dan siwi. Pembangunan karakter bukan sekadar pengajaran moral, tetapi merupakan proses panjang dalam membentuk kepribadian yang tangguh, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Dalam buku ini dibahas secara ringkas namun menyeluruh mengenai pengertian character building, proses terbentuknya karakter, serta manfaat pembangunan karakter bagi individu maupun masyarakat juga latihan-latihan soal. Harapannya, buku ini dapat membuka wawasan kita semua bahwa membangun karakter yang kuat sama pentingnya dengan pencapaian akademik atau keterampilan lainnya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca untuk terus mengembangkan karakter positif dalam diri, demi terciptanya pribadi dan masyarakat yang lebih baik.

Mr. Suhenes M.Th

(Penulis)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I ARTI CHARACTER BUILDING	1
A. Proses Pembangunan Karakter	2
B. Manfaat Pembangunan Karakter	4
C. Kesimpulan	6
D. Latian Soal	8
 BAB II 15 STUDENTS CHARACTER	 14
A. Character Integrity	15
1. Arti Character integrity	15
2. Proses Pembangunan character Integrity	16
3. Manfaat Pembangunan Character Integrity	18
4. Kesimpulan	21
5. Latian Soal	22
B. Character Caring	27
1. Arti Character Caring	27
2. Proses Pembangunan Character Caring	28
3. Manfaat Pembangunan Character Caring	30
4. Kesimpulan	31
5. Latian Soal	33
C. Character Creativity	38
1. Arti Character Creativity	38
2. Proses Pembangunan Character Creativity	39
3. Manfaat Pembangunan Character Creativity	41
4. Kesimpulan	43

5. Latian Soal	44
D. Character Respect	49
1. Arti Character Respect	49
2. Proses Pembangunan Character Respect	50
3. Manfaat Pembangunan Character Respect	52
4. Kesimpulan	52
5. Latian Soal	53
E. Character Responsibility	58
1. Arti Character Responsibility	58
2. Proses Pembangunan Character Responsibility	59
3. Manfaat Pembangunan Character Responsibility	60
4. Kesimpulan	61
5. Latian Soal	62
F. Character Tolerance	67
1. Arti Character Tolerance	67
2. Proses pembangunan Character Tolerance	69
3. Manfaat Pembangunan Character Toleransi	71
4. Kesimpulan	72
5. Latian Soal	73
G. Character Self Control	78
1. Arti Character Sel Control	78
2. Proses Pembangunan Character Self-Control	79
3. Manfaat Pembangunan Character Self Control	80
4. Kesimpulan	82
5. Latian Soal	84
H. Character Curiosity	89
1. Arti Character Curiosity	89
2. Proses Pembangunan Character Curiosity	89
3. Manfaat Pembangunan Character Curiosity	92
4. Kesimpulan	94
5. Latian Soal	95
I. Character Self Productivity	100

1. Arti Self Productivity	100
2. Proses Pembangunan Character Self Productivity	101
3. Manfaat Pembangunan Character Self Productivity	102
4. Kesimpulan	105
5. Latian Soal	106
J. Character Endurance	111
1. Arti Character Endurance:	111
2. Proses Pembangunan Character Endurance	111
3. Manfaat Pembangunan Character Endurance	112
4. Kesimpulan	115
5. Latian Soal	117
K. Character Independence	122
1. Arti Character Independence	122
2. Proses Pembangunan Character Independence	122
3. Manfaat Pembangunan Character Independence	123
4. Kesimpulan	124
5. Latian Soal	126
L. Character Enthusiasm	131
1. Arti Karakter Enthusiasm	131
2. Proses Pembangunan Character Enthusiasm	131
3. Manfaat Pembangunan Character Enthusiasm	133
4. Kesimpulan	134
M. Character Persuasiveness	136
1. Arti Character Persuasiveness	136
2. Proses Pembangunan Character Persuasiveness	137
3. Manfaat Pembangunan Character Persuasiveness	138
4. Kesimpulan	140
5. Latian Soal	142
N. Character Assertiveness	147

1. Arti Character Asertiveness	147
2. Proses Pembangunan Character Asertiveness	147
3. Manfaat Pembangunan Character Asertivitas	149
4. Kesimpulan	151
5. Latian Soal	152
O. Character Self Direction	157
1. Arti Character Self Direction	157
2. Proses Pembangunan Character Self Direction	157
3. Manfaat Pembangunan Character Self Direction	159
4. Latian Soal	162
 BAB III KESIMPULAN	 168
 DAFTAR PUSTAKA	 171
 BIODATA PENULIS	 174

BAB I

ARTI CHARACTER BUILDING

"Character building" merujuk pada proses pengembangan dan pembentukan karakter atau kepribadian siswa, yang bertujuan untuk membantu mereka menjadi individu yang lebih baik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Kamus besar bahasa Indonesia mengatakan bahwa karakter adalah: 'sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budipekerti yang membedakan seorang dengan yang lain'.¹ Sedangkan Ishak S. Wonohadidjojo mengatakan character building adalah: "Sebuah tingkah laku yang, didemonstrasikan dalam relasi dengan yang lainnya. Tingkah laku ini diwarnai oleh kesempurnaan moral dan arahan lain seperti yang ditentukan oleh Allah".² Pada tahap ini, siswa diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, rasa empati, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Barbara A. Levis mengatakan: "Kalau kamu memiliki integritas, kamu jujur dengan dirimu sendiri maupun sesamamu".³

Character building biasanya bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menghadapi tantangan di kehidupan remaja dan masa depan, baik dalam kehidupan pribadi, akademik, maupun sosial.

¹ Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1990), 398

² Ishak S. Wonohadidjojo, *Building The Character of Indonesia*, (Surabaya: ACSI), 1

³ Barbara A. Levis, *Character Building untuk Remaja*, (Batam: Charisma Publisning Group, 2024), 234

Pembelajaran ini seringkali melibatkan kegiatan di luar pelajaran akademik, seperti seminar, diskusi, kegiatan sosial, atau proyek kelompok yang mengajarkan keterampilan sosial dan emosional.

Dengan kata lain, character building bertujuan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku positif yang akan mendukung kesuksesan mereka tidak hanya di sekolah, tetapi juga di kehidupan sehari-hari.

A. Proses Pembangunan Karakter

Proses pembangunan karakter merujuk pada serangkaian pengalaman, nilai, dan pengaruh yang membentuk sikap, kebiasaan, dan perilaku seseorang sepanjang hidupnya. Pembentukan karakter ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, lingkungan keluarga, pergaulan, dan pengalaman pribadi. Secara umum, ada beberapa elemen penting dalam pembentukan karakter:

Satu. Nilai dan Prinsip Hidup: Nilai yang diajarkan sejak dini, baik dalam keluarga maupun pendidikan, sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter. Misalnya, nilai tentang kejujuran, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab.

Dua. Lingkungan Sosial: Pergaulan dengan teman sebaya, masyarakat, dan budaya sekitar juga berperan besar dalam membentuk cara berpikir dan bertindak seseorang. Pengalaman sosial seperti interaksi dengan orang lain mengajarkan individu bagaimana cara beradaptasi dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.

Tiga. Pengalaman dan Pembelajaran: Pengalaman hidup, baik itu kegagalan maupun keberhasilan, dapat membentuk karakter seseorang. Misalnya, pengalaman mengatasi kesulitan atau tantangan hidup seringkali mengajarkan ketahanan, kesabaran, dan cara mengelola emosi.

Empat. Pendidikan: Pendidikan formal dan non-formal memberikan dasar untuk pembentukan karakter. Prof. Dr. Soejono Soekamto mengatakan: "Pendidikan membentuk dasar atau fundamental yang kukuh untuk menghadapi hidup yang penuh tantangan."⁴ Tidak hanya pengetahuan akademis, tetapi juga pembelajaran tentang etika, moralitas, dan kemampuan sosial.

Lima. Refleksi Diri: Proses mengenali diri sendiri, memahami kelebihan dan kekurangan, serta berusaha untuk memperbaiki diri adalah bagian penting dalam pembentukan karakter. Seseorang yang sering melakukan refleksi diri cenderung menjadi lebih bijaksana dan berkembang dalam hal sikap dan perilaku.

Pembentukan karakter bukanlah proses yang instan; itu adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup, dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Karakter yang kuat biasanya dibangun dari kebiasaan positif yang dilakukan secara konsisten dan dengan kesadaran diri yang tinggi. Barbara A. Levis juga

⁴ Prof. Dr. Soejono Soekamto, *Anak dan Pola perilaku*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), 95

mengatakan: “Mengembangkan ciri-ciri character yang positif bukanlah suatu yang kamu lakukan atau sepenuhnya sendiri. Ciri-ciri itu berhubungan dengan narunimu, keyakinan-keyakinan moralmu, kepercayaan-kepercayaanmu, pengalaman-pengalaman pribadimu, caramu dibesarkan, berhubungan dengan hubungan-hubungan dengan diri sendiri, dengan sesama dan dengan dunia”.⁵

B. Manfaat Pembangunan Karakter

Manfaat pembangunan karakter sangat besar dan menyentuh banyak aspek kehidupan, baik secara pribadi, sosial, maupun profesional. Berikut beberapa manfaat utamanya:

Satu. Membentuk Pribadi yang Tangguh dan Bertanggung Jawab. Karakter yang kuat membuat seseorang mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih bijak dan tidak mudah menyerah. Ia tahu apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Dua, Meningkatkan Hubungan Sosial. Karakter baik seperti jujur, peduli, sopan, dan empati membuat seseorang lebih mudah diterima dalam lingkungan sosial, membangun kepercayaan, dan menjalin hubungan yang harmonis. “Pantulan diri yang kamu

⁵ Ibid, 234

lihat dalam cermin itulah yang juga kamu pantulkan kepada orang lain.”⁶

Tiga. Membantu Pengambilan Keputusan yang Bijak. Dengan nilai-nilai karakter seperti integritas, keadilan, dan kebijaksanaan, seseorang bisa mengambil keputusan yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga memperhatikan kepentingan orang lain.

Empat. Mendukung Prestasi Akademik dan Profesional. Sikap disiplin, tekun, dan tanggung jawab sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar maupun bekerja. Karakter positif mendorong seseorang untuk konsisten dan berkualitas dalam apa yang dikerjakannya.

Lima. Menjadi Landasan dalam Pembentukan Identitas Diri. Karakter membentuk siapa kita sebenarnya. Ini membantu seseorang mengenali nilai-nilai yang ia yakini dan menjadikannya pedoman hidup. Karakter adalah jati diri yang menentukan arah hidup.

Enam. Membangun Masyarakat yang Lebih Baik. Jika individu-individu memiliki karakter yang baik, dampaknya akan terasa di masyarakat. Misalnya, masyarakat yang dipenuhi dengan orang-orang jujur dan bertanggung jawab tentu akan lebih aman, harmonis, dan produktif.

Tujuh. Menghindari Perilaku Negatif. Karakter yang kuat menjadi "rem" terhadap dorongan negatif

⁶ Barbara A. Levis, *Character Building untuk Remaja*, (Batam Centre: Charisma Publishing Group 2004), 9

seperti korupsi, kekerasan, bullying, atau tindakan tidak etis lainnya. Nilai moral yang ditanamkan membuat seseorang lebih sadar akan batasan-batasan yang seharusnya tidak dilanggar.

C. Kesimpulan

Pembangunan karakter adalah proses untuk membentuk, mengembangkan, dan memperkuat nilai-nilai, kebiasaan, dan perilaku positif pada seseorang. Ini mencakup pembentukan sikap yang mencerminkan integritas, tanggung jawab, disiplin, empati, dan nilai-nilai moral lainnya yang menjadi dasar untuk menghadapi tantangan hidup.

Proses pembentukan karakter adalah perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor: Pendidikan: Pembelajaran tentang nilai, etika, dan moral, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan Sosial: Interaksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat yang mengajarkan cara berperilaku dan beradaptasi dengan norma sosial. Pengalaman Pribadi: Pengalaman hidup, baik yang positif maupun negatif, mengajarkan seseorang bagaimana menghadapi situasi dan memperbaiki diri. Refleksi Diri: Kemampuan untuk menilai dan memahami diri sendiri untuk terus berkembang dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang.

Manfaat Pembentukan Karakter Pembangunan karakter memberikan berbagai manfaat, antara lain: Menghasilkan Individu yang Tangguh dan Bertanggung

Jawab: Mampu menghadapi tantangan hidup dan mengambil tanggung jawab atas tindakan sendiri. Meningkatkan Hubungan Sosial: Membantu membangun kepercayaan, persahabatan, dan kerjasama yang harmonis dalam masyarakat. Menghasilkan Keputusan yang Bijaksana: Memiliki kemampuan untuk membuat pilihan yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga orang lain. Mendukung Prestasi Akademik dan Profesional: Karakter disiplin dan tekun membantu mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Membangun Identitas Diri yang Kuat: Karakter menjadi fondasi untuk mengenal dan menjaga jati diri yang konsisten. Menciptakan Masyarakat yang Lebih Baik: Karakter yang baik di tingkat individu berkontribusi pada masyarakat yang lebih harmonis dan produktif. Menghindari Perilaku Negatif: Karakter yang positif menjadi penyeimbang terhadap godaan atau dorongan untuk melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Pembangunan karakter adalah fondasi utama dalam menciptakan individu yang tidak hanya sukses secara pribadi, tetapi juga mampu berkontribusi positif kepada masyarakat. Dengan pembentukan karakter yang tepat, seseorang bisa mengatasi rintangan hidup, memperbaiki diri, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Pentingnya karakter yang kuat menjadikannya sebagai elemen yang tak terpisahkan dari pertumbuhan dan keberhasilan baik secara pribadi maupun dalam konteks sosial dan profesional.

D. Latian Soal

Soal Pilihan Ganda (PG)

(Pilihlah jawaban yang paling tepat!)

1. Apa arti dari *character building*?
 - a. Proses membangun rumah
 - b. Proses membentuk nilai dan sikap positif
 - c. Proses pembelajaran akademik
 - d. Proses menghafal pelajaran
2. Tujuan utama dari pembangunan karakter adalah...
 - a. Menjadi orang terkaya
 - b. Menghafal banyak pelajaran
 - c. Membentuk pribadi yang baik dan bertanggung jawab
 - d. Menguasai teknologi
3. Salah satu nilai dalam character building adalah...
 - a. Keinginan untuk menang sendiri
 - b. Kejujuran
 - c. Kemalasan
 - d. Egoisme
4. Siapakah yang paling berperan dalam pembentukan karakter sejak dini?
 - a. Teman sebaya
 - b. Guru olahraga
 - c. Orang tua
 - d. Tetangga
5. Berikut ini yang termasuk proses pembentukan karakter adalah...
 - a. Bermain sepanjang hari

- b. Menghindari tanggung jawab
 - c. Belajar dari pengalaman dan lingkungan
 - d. Menonton TV tanpa henti
6. Apa manfaat dari karakter disiplin dalam kehidupan?
- a. Menjadi lebih malas
 - b. Tidak menghargai waktu
 - c. Meningkatkan produktivitas
 - d. Selalu terlambat
7. Nilai karakter seperti tolong-menolong menunjukkan sikap...
- a. Egois
 - b. Peduli
 - c. Masa bodoh
 - d. Pemarah
8. Salah satu bentuk tanggung jawab siswa di sekolah adalah...
- a. Membolos saat ujian
 - b. Tidak mengerjakan PR
 - c. Datang tepat waktu dan belajar dengan sungguh-sungguh
 - d. Mencontek saat ujian
9. Contoh karakter yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Tidak peduli pada orang lain
 - b. Bersikap cuek saat teman sedih
 - c. Sopan santun terhadap orang tua dan guru
 - d. Berbohong untuk mendapatkan keuntungan

10. Proses refleksi diri dalam pembentukan karakter berarti...
- a. Menilai orang lain
 - b. Meniru teman
 - c. Merenungkan dan memperbaiki sikap sendiri
 - d. Menyalahkan keadaan
11. Nilai karakter “jujur” sangat penting karena...
- a. Bisa dipuji guru
 - b. Menghindari hukuman
 - c. Membentuk kepercayaan
 - d. Bisa cepat selesai tugas
12. Jika kamu gagal dalam ujian, sikap berkarakter yang tepat adalah...
- a. Menyalahkan guru
 - b. Menyerah dan tidak belajar
 - c. Marah pada teman
 - d. Introspeksi dan berusaha memperbaiki
13. Karakter peduli lingkungan dapat ditunjukkan dengan...
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Merusak tanaman
 - c. Menjaga kebersihan dan menanam pohon
 - d. Meninggalkan sampah di kelas
14. Dalam kelompok belajar, karakter yang baik adalah...
- a. Menguasai kelompok sendiri
 - b. Mau bekerja sama dan mendengarkan pendapat orang lain

- c. Menghindari tanggung jawab
 - d. Menyuruh teman saja yang bekerja
15. Peran guru dalam pembangunan karakter siswa adalah...
- a. Memberi tugas sebanyak-banyaknya
 - b. Memberi contoh dan membimbing perilaku positif
 - c. Selalu menghukum siswa
 - d. Membiarkan siswa berbuat sesuka hati
16. Pembentukan karakter bisa gagal jika seseorang...
- a. Berani jujur
 - b. Mau belajar dari kesalahan
 - c. Mengabaikan nilai-nilai moral
 - d. Suka membaca buku
17. Karakter dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler karena...
- a. Membuat siswa lebih sibuk
 - b. Tidak ada hubungannya dengan karakter
 - c. Mengajarkan kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab
 - d. Hanya untuk bersenang-senang
18. Contoh karakter pantang menyerah adalah...
- a. Berhenti mencoba setelah gagal
 - b. Tidak mau menghadapi ujian
 - c. Tetap berusaha walau sering gagal
 - d. Menyuruh orang lain mengerjakan tugas
19. Karakter "tanggung jawab" dalam keluarga ditunjukkan dengan...

- a. Membantu pekerjaan rumah
 - b. Tidur sepanjang hari
 - c. Membantah orang tua
 - d. Meninggalkan rumah tanpa izin
20. Manfaat dari pembangunan karakter bagi masyarakat adalah...
- a. Menciptakan konflik
 - b. Membentuk individu yang anti sosial
 - c. Mewujudkan masyarakat yang baik, harmonis, dan saling menghargai
 - d. Membuat masyarakat menjadi malas

SOAL ESAI

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa arti dari *character building*!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa lingkungan keluarga penting dalam proses pembentukan karakter?
4. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa di sekolah?
5. Jelaskan salah satu manfaat *character building* dalam kehidupan sosial!
6. Menurutmu, bagaimana caranya membangun karakter disiplin dalam diri sendiri?
7. Ceritakan pengalamanmu ketika kamu belajar dari kesalahan!
8. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki karakter jujur?

9. Tuliskan tiga contoh perilaku yang mencerminkan karakter tanggung jawab di sekolah!
10. Menurut pendapatmu, mengapa character building harus dimulai sejak usia dini?

BAB II

15 STUDENTS CHARACTER

15 Students' character (karakter siswa) merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan character bagi siswa karena merujuk pada sifat, nilai, dan kualitas yang dimiliki oleh seorang siswa yang mempengaruhi cara mereka berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekolah. Karakter siswa mencakup sikap, kebiasaan, dan prinsip moral yang mereka pegang dan aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Beberapa aspek penting dari students' character antara lain:

Kejujuran: Siswa yang memiliki karakter baik akan selalu berkata jujur, tidak menyontek, dan menghindari segala bentuk kecurangan dalam tugas atau ujian.

Tanggung jawab: Siswa yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugas mereka tepat waktu, menjaga komitmen, dan memenuhi kewajiban mereka di sekolah dengan penuh dedikasi. Kerja keras dan ketekunan: Siswa dengan karakter yang kuat akan berusaha maksimal dalam belajar, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan selalu berupaya untuk meningkatkan diri.

Empati dan kepedulian terhadap orang lain: Siswa yang memiliki karakter peduli akan menunjukkan